

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengangkat judul “Implementasi Program Pendidikan Inklusi untuk Anak Autis di Ruang Sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru” yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian lapangan.

Instrumen metode kualitatif adalah orang yaitu peneliti itu sendiri, peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna¹

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya dengan konteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif. Tujuannya untuk menerangkan dan mengoreksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

¹Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) h. 40

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sarana penelitian. Subjek pada penelitian ini meliputi GPK (Guru Pendidikan Khusus) dan anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program pendidikan inklusi untuk anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

Sumber data dalam penelitian adalah:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

1) Penerapan program layanan pendidikan inklusi untuk anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru yang meliputi:

- a) Perencanaan: RPPH dan PPI
- b) Pelaksanaan: Strategi, metode, dan media
- c) Evaluasi

b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak dan keadaan geografis TK. Negeri Idaman Banjarbaru
- 2) Sejarah singkat berdirinya TK. Negeri Idaman Banjarbaru
- 3) Visi, misi TK. Negeri Idaman Banjarbaru
- 4) Struktur organisasi TK. Negeri Idaman Banjarbaru
- 5) Data mengenai siswa ruang sumber dan rekapitulasi data jumlah siswa 5 tahun terakhir
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Jenis program yang dilaksanakan untuk anak autis
- 8) RPPH dan PPI (anak autis)

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait, yaitu:

- a. Responden yaitu guru pendamping khusus (GPK) yang mengajar di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru ruang sumber, tata usaha sekolah, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait tentang penelitian.

- c. Dokumentasi yaitu sejarah berdirinya TK. Negeri Idaman Banjarbaru, arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian seperti RPPH dan foto-foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi artinya pengamatan. Orang yang melakukan observasi disebut observer. Metode observasi menuntut observer untuk aktif melakukan pengamatan sebagai bentuk penilaian yang terintegrasi.²

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penerapan program layanan pendidikan inklusi untuk anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru meliputi strategi, metode, dan media yang digunakan di ruang sumber untuk anak autis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai implementasi program layanan pendidikan inklusi untuk anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru. Dokumentasi tersebut dapat berupa catatan pendamping GPK, tulisan, gambar, atau karya-karya.

²Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Lakita Indonesia, 2019), h. 92.

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), PPI anak autis, penilaian dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video).

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh si pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.³

Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data penerapan program layanan pendidikan inklusi di ruang sumber untuk anak autis yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Untuk jelasnya tentang data sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 140.

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implentasi program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis ruang sumber di TK. Negeri Idaman Banjarbaru meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan (kurikulum, RPPH, PPI) b. Pelaksanaan (strategi, metode, media) c. Evaluasi (penilaian) d. Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan 	Guru pengajar	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Gambaran umum lokasi penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Letak dan keadaan geografis TK. Negeri Idaman Banjarbaru 	Kepala TK dan TU	Obsevasi Wawancara Dokumentasi

	<p>b. Profil dan sejarah singkat berdirinya TK. Negeri Idaman Banjarbaru</p> <p>c. Visi dan Misi</p> <p>d. Struktur Organisasi</p> <p>e. Data mengenai siswa di Ruang Sumber, dan rekapitulasi data jumlah siswa 5 tahun terakhir.</p> <p>f. Sarana dan Prasarana</p> <p>g. Prestasi yang pernah diraih</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dalam halaman ini penulis kembali ke data-data yang telah terkumpul apakah jawaban sudah lengkap terisi dan dapat dipahami atau belum.

- b. *Coding*, mengolah data hasil jawaban responden kemudian diklasifikasi sesuai jenis pemberian kode terhadap jawaban responden menurut kategori yang telah ditentukan.
- c. Interpretasi data, pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Teknik analisis data

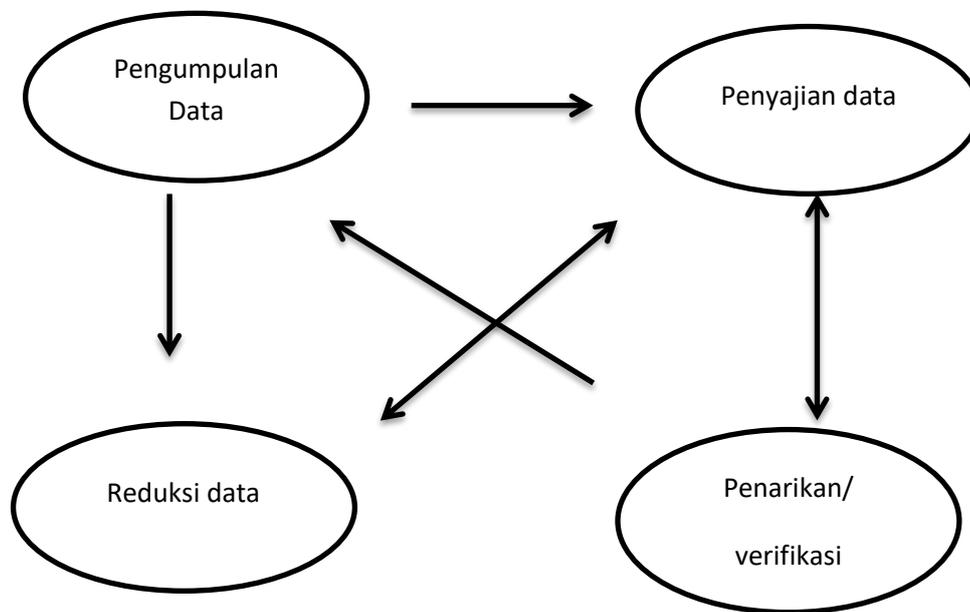
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah peneliti dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK. Negeri Idaman Banjarbaru dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah

penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Proses analisis data terbagi menjadi 4 komponen, yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang implementasi program layanan pendidikan inklusi untuk anak autis di ruang sumber TK. Negeri Idaman Banjarbaru.

3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Observasi ke lokasi penelitian
- 2) Membuat desain proposal skripsi.
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 4) Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- 2) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

- 3) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
- 4) Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- 2) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 3) Mengolah dan menganalisis data di lapangan.

d. Tahap Penyusunan Laporan.

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- 3) Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.